

## Variasi Deai no Aisatsu (salam ketika bertemu) dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia

Safitri Gita Lestari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=123461&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Penulisan skripsi ini berfokus pada variasi penggunaan deai no aisatsu (salam pertemuan) oleh penutur bahasa Jepang dan Penutur bahasa Indonesia, yang dilihat dari hubungan solidaritas antara penutur dan mitra tutur. Penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan data kuantitatif sederhana sebagai penunjang.

Dalam penulisan skripsi ini, digunakan metode pengumpulan data berupa kuisioner yang disebarakan kepada 25 responden Jepang yang merupakan mahasiswa BIPA dan mahasiswa Universitas Asia, dan kepada 25 mahasiswa Universitas Indonesia.

Dari analisis terhadap hasil kuisioner, dapat disimpulkan bahwa : 1) penutur Jepang lebih banyak menggunakan deai no aisatsu penanda waktu, sedangkan penutur Indonesia lebih banyak menggunakan deai no aisatsu berupa kata sapaan dan aisatsu yang berhubungan dengan situasi ketika peristiwa terjadi; 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan deai no aisatsu adalah solidaritas, power, waktu, dan situasi; 3) Ada juga penggunaan aisatsu seperti &#12362;&#30130;&#12428;&#27096;&#12391;&#12377;dan&#12362;&#19990;&#35441;&#12395;&#12394;&#12426;&#12414;&#12377;oleh penutur Jepang, dan penggunaan seperti ini tidak ditemukan penggunaannya oleh penutur Indonesia. Sebaliknya ditemukan penggunaan ?Assalamualaikum? oleh penutur Indonesia yang penggunaannya tidak ditemukan di dalam hasil angket penutur Jepang.

<hr>

The focus of this writing is the variation of greetings usage in Japanese and Indonesian language, which is based on power and distance between speaker and listeners. The purposes of this writing are, to know the variation of greetings usage in Japanese and Indonesian language, the factors which are affect the usage of greetings, and to know are there similarities and differences of the greetings usage in Japanese and Indonesian language. This study is using quantitative and qualitative methods.

The data was collected by questioners which had been answered by 25 Japanese respondents who are BIPA students and Asia University students. And 25 Indonesian respondents who are Indonesia University students.

The following are analyze results: 1) The Japanese respondent are tend to use time marker greetings, and Indonesian respondent mostly use situational greetings and addresses as greetings; 2) The factors which are affected the use of greetings are distance, power, time when the act is occur, and situation; 3) In Japanese language, there are greetings, for example &#12362;&#30130;&#12428;&#27096;&#12391;&#12377;and &#12362;&#19990;&#35441;&#12395;&#12394;&#12426;&#12414;&#12377;which are not found in

Indonesian Language. Contrarily, in Indonesian language are found the use of "Assalamualaikum" as a greeting. And Japan has not have this kind of greeting and the use of this kind of greeting are not found in Japanese respondent's answers.